
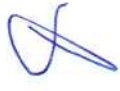







NO HARI/TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN
5. Selasa, 23 Januari 2024	Bimbingan Bab I dan II
6. Senin, 12 Februari 2024	Revisi Bab 2 dan Bab 3
7. Senin, 26 Februari 2024	Revisi kerangka teori
8. Senin, 18 Maret 2024	Konsultasi bab 4, Hasil
9. Kamis, 28 Maret 2024	Konsultasi hasil 'revisi' bab 4
10. Senin, 1 April 2024	Bimbingan revisi hasil dan pembahasan bab 4

SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
<p>harus lengkap proposal</p> <p>harus lengkap</p> <p>CVS</p> <p>layak penulisan</p>	 
<p>layak B.Y pelajaran</p> <p>lebih analisis data</p> <p>Perbaiki Hasil</p> <p>lanjutan pembahasa</p> <p>sewari saran</p>	 
<p>Revisi B.IV</p> <p>layak B.V</p>	 

NO HARI/TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN
1 Rabu, 20 sept '23	Konsul masalah penemuan
2 Selasa, 26 sept 2023	Bimbingan bab 1 dengan judul yang disarankan
3. Rabu 4 okt 2023	diskusi dengan instalasi grant RS PAW & Ambil data super
4. Jumat, 6 okt 2023	menyampaikan hasil diskusi dg kepala instalasi grant
Kamis 26/10/ 2023	Bimbingan bab I
Selasa 23/1/24	B. II

SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
<p>① - meneliti mengenai sensitivitas skinning graft Abandingan dengan IMB pada pasien ppot di RS PAW salattiga</p> <p>② - latar belakang tidak ada defikasi</p> <p>- menggunakan menderey</p> <p>- lengkapi tujuan & manfaat</p> <p>③ Membuat form pengambilan data sesuai kriteria inklusi dan eksklusi</p> <p>④ Koreksi kriteria inklusi dan eksklusi, serta kuesioner pengambilan data</p> <p>LS Siantean</p> <p>perbaiki 7- lanjut B 2</p> <p>B.1 Super</p> <p>B.2 perbaiki sesuai Variabel yang memiliki</p>	



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SI GIZI

Jl. Diponegoro No. 186 – Ungaran Telp./Faks. (024) 6925408
Website : <http://www.unw.ac.id> , e-mail : prodigizi.nw@gmail.com



BUKU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Fina Riana Putri

NIM : 061201001

PEMBIMBING : Indri Mulyasari, S.Gz., M. Gizi

JUDUL SKRIPSI : Sensitivitas Instrumen skrining

glia untuk mendeteksi malnutrisi pada pasien Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) di Rumah sakit dr. Ard Wiraawan Salatiga